

## ABSTRAK

### PERUBAHAN GAYA HIDUP MAHASISWA MIGRAN ASAL BELITUNG TIMUR DI KOTA BANDUNG

Mahasiswa migran asal Belitung Timur di Kota Bandung, berada pada lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan daerah asal mereka, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Mahasiswa migran yang berada pada lingkungan baru, hendaknya dapat beradaptasi, agar dapat diterima dan menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Dari adanya perbedaan lingkungan, dan upaya mahasiswa migran beradaptasi dengan lingkungan baru, maka terjadi perubahan perilaku dan kebiasaan pada mahasiswa migran, yang tercermin dalam gaya hidup mereka di Kota Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu; untuk memperoleh data mengenai gaya hidup mahasiswa migran asal Belitung Timur di Kota Bandung, faktor yang melatarbelakangi perubahan gaya hidup, serta dampak perubahan gaya hidup terhadap kegiatan perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial atau keadaan yang sedang berlangsung sesuai dengan kenyataan yang dilihat oleh peneliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di temukan bahwa pertama; perubahan gaya hidup pada mahasiswa migran asal Belitung Timur di Kota Bandung terjadi pada pola (intensitas dan kuantitas) penggunaan barang-barang yang berhubungan dengan *fashion*, pemanfaatan waktu luang, dan penggunaan uang (biaya hidup) yang di dapat dari orang tua. Kedua; faktor yang melatarbelakangi perubahan gaya hidup mahasiswa migran yaitu faktor *eksternal* dan *internal*. Faktor *eksternal* yaitu, kelompok sosial atau teman-teman baru, dan teman-teman sesama mahasiswa migran di Kota Bandung. Kelompok sosial membentuk gaya hidup mahasiswa migran melalui proses sosialisasi. Melalui proses sosialisasi, kelompok sosial berperan penting dalam merubah tindakan dan perilaku mahasiswa migran. Faktor *internal* yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa migran yaitu, pengalaman dan pengamatan terhadap pergaulan pada lingkungan sosial baru di Kota Bandung, sikap dalam menanggapi pengalaman dan pengamatan tersebut, serta motif dari gaya hidup itu sendiri. Ketiga; gaya hidup mahasiswa migran membawa dampak terhadap kegiatan perkuliahan. Dampak yang timbul lebih banyak bersifat negatif dari pada positif. Dampak negatif tersebut seperti; sering tidak masuk kuliah, telat masuk kuliah, mengantuk di kelas saat proses pembelajaran, tidak fokus terhadap proses pembelajaran di kelas, serta jarang belajar karena waktu luang lebih sering diisi dengan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kesenangan semata. Selain itu, uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan kuliah, justru seringkali digunakan untuk membeli baju serta aksesoris *fashion* baru. Dampak ini, dalam jangka panjang berimbas pada penurunan prestasi akademik, serta hasil perkuliahan yang tidak memuaskan.

**Kata Kunci: Perubahan, Gaya Hidup, Migran**

Riza Prianto Wibawa, 2015

**PERUBAHAN GAYA HIDUP MAHASISWA MIGRAN ASAL BELITUNG TIMUR DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

### LIFESTYLE CHANGES THE ORIGINAL EAST BELITUNG MIGRANT STUDENTS IN BANDUNG

East Belitung origin of migrant students in Bandung, in the new environment that is different from their original areas of environment, both social environment and physical environment. Migrant students residing in the new environment, they should be able to adapt, in order to be accepted and be part of the environment. From environmental differences, and efforts of migrant students adapt to the new environment, then there is a change in the habits and behavior of migrant students, which is reflected in their lifestyle in Bandung city. The purpose of this research are: to obtain data about the life style of the original East Belitung migrant students in Bandung city, a factor which aspects influenced the lifestyle changes, as well as the impact of lifestyle changes to lecturing activities. This research used the qualitative approach with a descriptive method, which describes a social phenomenon or circumstance that is in progress in accordance with the reality seen by researchers. The data in this research were collected through observation, interviews, and documentation. From the results of the research found that the first; lifestyle changes on the original East Belitung migrant students in Bandung occurred in pattern (intensity and quantity) of the goods-related fashion, the utilization of leisure time, and the use of money (cost of living) that in available from parents. Second; factor which aspects influenced the changes in lifestyle the migrant students, such us external and internal factors. External factors like, social groups or new friends, friends and fellow migrant students in Bandung. Social groups form the lifestyle of migrant students through the process of socialization. Through the process of socialization, social groups play an important role in changing the actions and behavior of migrant students. The internal factors that influence the lifestyle of migrant students such us, experience and observation of the intercommunication on a new social environment in Bandung city, the attitude in responding to the observations and experiences, and motifs from the lifestyle itself. The third; lifestyle migrant students bring impact on lecturing activities. Impacts arising more negative than positive in nature. The negative impact such as; often do not enter college, later went to College, sleepy in class during the learning process, it is not the focus of the learning process in the classroom, and the rarely studied because free time more often filled with activities that are oriented to sheer pleasure. In addition, the money should be used for the needs of the College, it is often used to buy new clothes and fashion accessories. This impact, in the long run decline in academic achievement imposes, and the results of course are not satisfactory.

**Keywords: Change, Lifestyle, Migraines**

Riza Prianto Wibawa, 2015

*PERUBAHAN GAYA HIDUP MAHASISWA MIGRAN ASAL BELITUNG TIMUR DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)